



IDN/ANTARA

## PENYELAMATAN MIGRAN DI SELAT INGGRIS

Para migran tiba di Pelabuhan Dover dengan sekoci Royal National Lifeboat Institution (RNLI) setelah diselamatkan saat melintasi Selat Inggris, di Dover, Inggris, Kamis (16/12).

# Puluhan Ribu Tentara AS Terancam Dipecat karena Menolak Divaksin

Sebanyak 20 ribu tentara AS yang tak divaksinasi berisiko diberhentikan dari dinas.

**WASHINGTON(IM)** - Amerika Serikat (AS) telah memulai tindakan disiplin dan pemecatan bagi personel militernya yang menolak divaksinasi Covid-19. Sebanyak 20 ribu tentara yang tak divaksinasi berisiko diberhentikan dari dinas.

Pada Kamis (16/12), Korps Marinir AS mengumumkan mereka telah memberhentikan 103 anggotanya yang menolak divaksinasi Covid-19. Sementara Angkatan Darat AS telah memberi teguran pada lebih dari 2.700 personelnya. Mereka bakal mengambil tindakan pemberhentian atau pemecatan kepada mereka yang tetap enggan divaksinasi pada Januari tahun depan.

Angkatan Udara AS telah memberhentikan 27 penerbangnya karena menolak divaksinasi. Sedangkan Angkatan Laut AS menetapkan prosedur disiplin

baru pekan ini. Namun mereka telah memecat satu personelnya karena menolak diuji selagi dia mengejar pengecualian.

Belum jelas berapa banyak personel militer AS yang berpotensi diberhentikan karena menolak divaksinasi Covid-19. Namun menurut data, setidaknya 30 ribu tentara di sana belum divaksinasi. Kendati demikian, beberapa ribu di antara mereka telah memperoleh pengecualian medis atau administratif yang bersifat sementara dan permanen.

Sekitar 20 ribu sisanya sedang menjalani proses pembebasan tugas atau menolak tegas vaksinasi. Jumlah itu sekitar 1,5 persen dari sekitar 1,3 juta pasukan tugas aktif. Angka-angka tersebut mencerminkan risiko yang diperhitungkan.

Dalam konteks ini, jumlah

tentara yang dipaksa mundur karena menolak vaksinasi tidak menimbulkan ancaman bagi kesiapan militer. Risiko lebih besar jika Covid-19 menyebar luas di antara pasukan.

Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin terus mendorong personel militer AS agar bersedia divaksinasi Covid-19.

"Apa yang akan dia (Austin) sampaikan kepada orang-orang ini jika dia memiliki kesempatan berbicara dengan mereka secara langsung adalah untuk mendapatkan vaksin, jika mereka memenuhi syarat secara medis," kata juru bicara Pentagon John Kirby, Kamis lalu.

Kirby pun sepatok tentang pentingnya prajurit AS divaksinasi Covid-19. "Itu cara terbaik untuk melindungi mereka dan unit mereka. Itulah kekhawatiran kesiapan, mendapatkan tingkat vaksinasi sedekat mungkin dengan 100 persen," ujarnya.

Korps Marinir AS menangkap 95 persen dari pasukannya telah menerima setidaknya

dosis pertama vaksin Covid-19. Sekitar 97,5 persen dari Angkatan Udara dan Angkatan Luar Angkasa juga telah menerima setidaknya satu dosis. Sementara sekitar 1.000 personel dari angkatan tersebut menolak tegas vaksinasi Covid-19.

Angkatan Darat AS menangkap sebanyak 98 persen personelnya sudah divaksinasi dosis pertama. Sebanyak 98,4 persen Angkatan Laut AS sudah divaksinasi penuh. Mereka tak merilis jumlah personel yang baru divaksinasi dosis pertama.

John Kirby mengatakan pasukan AS masih memiliki waktu untuk melakukan hal yang benar. "Kami jelas berharap mereka akan melakukannya (divaksinasi). Namun jika tidak, itu adalah perintah yang sah dan harus dipatuhi, karena itu persyaratan medis yang sah," ucapnya.

Menurut data yang dirilis Jumat (17/12), Angkatan Darat, layanan militer terbesar, melaporkan anggota layanan paling sedikit yang mencari pengecualian agama, sekitar leb-

ih dari 1.700 tentara. Sebagai perbandingan, lebih dari 4.700 di Angkatan Udara, 3.100 di Korps Marinir, dan 2.700 di Angkatan Laut mencari pengecualian agama, menurut data yang dirilis oleh layanan tersebut dalam sepekan terakhir. Sejauh ini belum ada yang disetujui.

Pentagon tahun ini mewajibkan vaksin Covid-19 untuk semua anggota militer, termasuk Garda Nasional dan Cadangan. Austin telah berulang kali mengatakan bahwa mendapatkan vaksin sangat penting untuk mempertahankan kekuatan partai yang sehat yang dapat dipersiapkan untuk membela bangsa. Pentagon juga mempertimbangkan untuk membuat suntikan booster vaksin wajib bagi anggota militer.

Sejauh ini AS masih menjadi negara dengan jumlah kasus dan kematian tertinggi akibat Covid-19. Negeri Paman Sam sudah mencatatkan 50,5 juta kasus dengan korban meninggal mencapai 802 ribu jiwa. ● tom

## Eropa Sepakat Sanksi Rusia Jika Serang Ukraina

**BRUSSELS(IM)** - Pemimpin-pemimpin Uni Eropa sepakat bersama Amerika Serikat (AS) dan Inggris, blok itu akan menjatuhkan sanksi ekonomi pada Rusia jika militer Rusia menginvasi Ukraina. Akan tetapi mereka juga mendorong agar lebih banyak diplomasi dengan Moskow.

Negara-negara Baltik, Eropa timur, dan tengah juga yakin Uni Eropa diserang Rusia di berbagai front. Lithuania menyinggung risiko serangan militer Rusia dari Belarusia, sekutu dekat Moskow.

"Setiap agresi militer terhadap Ukraina akan ditanggapi dengan konsekuensi dan kerugian besar, termasuk tindak pembatasan yang dikoordinasikan dengan para mitra (AS dan Inggris)," kata pemimpin Uni Eropa dalam pernyataan bersama, Kamis (16/12).

Barat menjatuhkan sanksi ekonomi ke Rusia pada 2014 lalu atas aneksasi semenanjung Krimea dari Ukraina. Sanksi itu mengincar sektor perbankan, energi, dan pertahanan Rusia. Uni Eropa tidak membahas sanksi apa yang akan dijatuhkan. Akan tetapi para diplomatnya mengatakan langkah-langkah baru dapat mengincar oligarki Rusia, melarang entitas Uni Eropa bertransaksi dengan bank-bank Rusia, dan memungkinkan memotong semua bank Rusia dari jaringan SWIFT yang menjadi jantung transfer uang internasional.

Pemimpin-pemimpin Uni Eropa mengatakan blok itu mendorong upaya diplomatik dan mendukung Normandy Format dalam mencapai implementasi penuh perjanjian Minsk. Normandy Format merupakan perjanjian damai tahun 2014-2015 yang disepakati Jerman, Prancis, Ukraina, dan Rusia.

Peringatan yang disampaikan dalam pertemuan Uni Eropa ini merupakan salah satu dari upaya langsung AS dan sekutunya NATO untuk mencegah Rusia menyerang Ukraina

dan mengurangi kemungkinan langkah mengejutkan Moskow. Banyak sekutu NATO yang juga negara anggota Uni Eropa.

"Kami sudah menghadapi serangkaian serangan. Saya melihat semuanya saling berkaitan," kata Perdana Menteri Latvia, Krisjanis Karins, pada wartawan.

Menurutnya Rusia menggunakan imigran Timur Tengah di perbatasan Belarusia, menaikkan harga gas alam, dan menyebarkan berita palsu sebagai senjata. Ukraina masih menjadi titik gesekan antara Rusia dan Barat.

Washington mengatakan Rusia menumpuk 100 ribu pasukan lebih di perbatasan Ukraina, kemungkinan untuk invasi. Moskow mengklaim mereka memiliki hak memindahkan pasukannya di wilayahnya sendiri dan langkah tersebut sepenuhnya defensif. Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg mengatakan Rusia menambah bukan mengurangi pasukannya di perbatasan.

"Kami tidak melihat tanda-tanda penumpukan pasukan berhenti atau melambat, sebaliknya terus berlanjut," kata Stoltenberg dalam konferensi pers bersama Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky.

Stoltenberg mengatakan terdapat "pasukan siap tempur, tank, artileri, unit-unit kendaraan lapis baja, drone, (dan) sistem tempur elektronik" Rusia di perbatasan Ukraina. Kremlin membantah tuduhan Barat termasuk berencana menginvasi Ukraina.

Rusia menegaskan mereka memiliki kepentingan keamanan yang sah di kawasan. Pada Rabu (15/12) lalu mereka juga menyerahkan proposal pada Amerika Serikat yang menyatakan NATO tidak boleh diperluas ke timur. "Kami mendukung hak semua negara untuk memutuskan masa depannya sendiri dan kebijakan luar negeri yang bebas dari intervensi dari luar," kata sekutu-sekutu NATO dalam pernyataannya. ● gul

## Mahathir Muhammad Dirawat di Rumah Sakit karena Serangan Jantung

**KUALA LUMPUR (IM)** - Mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad (96) sedang dirawat di rumah sakit dan akan menjalani pemeriksaan medis penuh, Kamis (16/12). Informasi itu disampaikan Institut Jantung Nasional dalam sebuah pernyataan yang didapat Reuters. "Dia akan menjalani pemeriksaan medis lengkap dan observasi lebih lanjut," tulis pernyataan tersebut.

Pihak rumah sakit menyatakan

mantan perdana menteri itu diperkirakan akan berada di rumah sakit selama beberapa hari ke depan. Kisah Mahathir Mohamad Bela Palestina, Goyahkan Isreal Hanya saja, tidak disebutkan penyebab Mahathir masuk rumah sakit. Juru bicaranya menolak berkomentar lebih lanjut. Mahathir, perdana menteri terlama di Malaysia itu memiliki sejarah masalah jantung. Dia telah mengalami serangan jantung dan operasi bypass.

## Klinik Gangguan Jiwa di Osaka Kebakaran, 27 Orang Diperkirakan Tewas

**OSAKA(IM)**-Sekitar 27 orang diperkirakan tewas setelah kebakaran melanda klinik kejiwaan di Osaka, Jepang. Kebakaran terjadi pada Jumat (17/12). Polisi sedang menyelidiki dugaan gedung itu sengaja dibakar. Menurut Kyodo News, polisi menerima laporan ada seorang pria yang sengaja menyalakan api di gedung itu. Sejumlah orang sedang diperiksa. Dilansir dari Reuters, seorang pria tua membawa tas ke dalam gedung. Ia membawa cairan yang mudah terbakar dan dinyalakan, kata surat kabar Yomiuri.

Kebakaran terjadi tak lama setelah klinik yang terletak di lantai empat gedung perkantoran itu,

beroperasi pada pukul 10 pagi. Sebagian besar api berhasil dipadamkan dalam waktu 30 menit. Video dari NHK menunjukkan asap keluar dari jendela lantai empat dan atap. Gedung yang terbakar terletak di kawasan perbelanjaan dan hiburan, tidak jauh dari stasiun kereta utama Osaka. Selain klinik kejiwaan, di dalam bangunan itu terdapat pula salon kecantikan, toko pakaian, dan sekolah bahasa Inggris.

Seorang pria mengatakan kepada penyiar di stasiun TV NHK Jepang, dia melihat seorang wanita meminta bantuan dari salah satu jendela. Tayangan televisi menunjukkan lusinan petugas

pemadam kebakaran bekerja memadamkan api di dalam dan di luar gedung. Pemadaman di gedung berlantai delapan dilakukan meski api telah padam.

Seorang pejabat pemadam kebakaran Osaka mengatakan kepada AFP seperti dikutip dari Channel News Asia, bahwa tidak ada tanda-tanda kehidupan pada 27 dari 28 orang yang terluka akibat kebakaran. Para korban telah dibawa ke rumah sakit. Seorang wanita paruh baya yang menyaksikan kebakaran mengatakan kepada penyiar publik NHK. "Ada banyak asap hitam, ada bau yang sangat kuat juga," katanya. ● tom



IDN/ANTARA

## MUSIBAH BANJIR DI KOTA CAGAYAN DE ORO - FILIPINA

Anggota Penjaga Pantai Filipina membantu evakuasi penduduk akibat banjir yang diakibatkan oleh Topan Rai di Kota Cagayan De Oro, Filipina, Kamis (16/12).

## Dua Belas Sandera AS dan Kanada di Haiti Dibebaskan

**WASHINGTON(IM)** - Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat (AS) mengatakan 11 warga negara AS dan satu warga negara Kanada yang diculik saat mengunjungi sebuah panti asuhan di Haiti pada 16 Oktober telah dibebaskan. Lima orang sandera lainnya dibebaskan.

"Kami menyambut baik berita 12 orang yang tersisa termasuk 11 warga negara AS yang diculik pada 16 Oktober lalu telah dibebaskan hari ini. Kami sangat lega untuk mereka dan keluarga mereka, yang akan segera mereka temui," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri AS Ned Price dalam pernyataannya di situs Departemen Luar Negeri AS, Jumat (17/12).

Enam belas warga Amerika dan satu orang Kanada termasuk lima orang anak-anak diculik saat mengunjungi sebuah panti asuhan di Haiti. Peristiwa ini memperlihatkan masalah penculikan di negara itu yang

berkembang menjadi isu yang sangat memprihatinkan.

Di tengah gejolak politik dan krisis ekonomi, penculikan meningkat tajam dalam beberapa bulan terakhir. Tiga orang dibebaskan pekan lalu sementara lainnya dibebaskan bulan November. "Kami ingin berterima kasih pada rekan-rekan kami di Kepolisian Nasional Haiti, organisasi internasional, dan antar-lembaga AS yang bekerja tanpa lelah untuk kebebasan mereka. Keamanan dan keselamatan para warga AS di Haiti, seperti di semua negara lainnya, merupakan prioritas utama Departemen Luar Negeri," kata Price.

"Pemerintah terus berkomitmen untuk masa depan Haiti dan mendukung keamanan dan kemakmuran rakyat Haiti. Kami akan terus mendukung Kepolisian Nasional Haiti untuk meningkatkan keamanan bagi seluruh warga Haiti, serta warga AS di Haiti," tambahnya. ● gul

## Ribuan Warga Selandia Baru Demo Tolak Wajib Vaksin Covid-19

**WELLINGTON(IM)** - Ribuan warga Selandia Baru turun ke jalan-jalan Ibukota Wellington. Mereka memprotes kebijakan wajib vaksin dan peraturan pembatasan sosial Covid-19. Sementara sekitar 90 persen populasi yang memiliki syarat vaksin di Negeri Kiwi sudah menerima vaksin lengkap.

Kebijakan peraturan pembatasan sosial dan vaksinasi untuk membantu Selandia Baru menekan angka infeksi dan kematian akibat virus korona. Tapi juga memicu kritik karena mengancam kebebasan dan perlawanan terhadap kebijakan wajib vaksin.

Pemerintah Selandia Baru mewajibkan guru, pekerja di sektor kesehatan dan disabilitas, politisi dan layanan publik lainnya untuk divaksin. Para pengunjuk rasa yang sebagian besar tidak memakai masker berpawai melalui pusat bisnis Wellington sampai ke gedung parlemen yang dikenal Beehive.

Keamanan diperketat di Beehive, pintu masuknya ditutup dan dijaga puluhan

polisi. Beberapa pengunjuk rasa damai membawa papan protes bertuliskan 'kebebasan di atas rasa takut', 'penguncian hancurkan hidup' dan 'Orang-orang Selandia Baru bukan tikus laboratorium'. Beberapa membawa slogan mantan Presiden Amerika Serikat Donald Trump 'Make America Great Again'.

Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern ditekan untuk melonggarkan sejumlah peraturan pembatasan sosial. Ia telah mengubah strateginya dalam mengatasi virus dari sistem 'lampu merah' menjadi hidup bersama virus dengan angka vaksinasi yang tinggi.

Perbatasan negara Pasifik itu masih ditutup dari dunia luar dan hanya dibuka bertahap pada tahun depan. Pemerintah mengatakan sudah 90 persen populasi yang memiliki syarat vaksin atau 3,8 juta orang yang sudah divaksin lengkap. Sementara itu regulator kesehatan mengizinkan penggunaan vaksin Pfizer untuk anak berusia 5 hingga 11 tahun. ● ans



IDN/ANTARA

## KOMPETISI MODE ANJING DI PERU

Seekor anjing yang mengenakan kostum Natal menghadiri kompetisi mode anjing, di Lima, Peru Kamis (16/12).

## Varian Omicron Diprediksi Mendominasi UE pada Pertengahan Januari

**BRUSSELS(IM)**- Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen mengatakan, omicron diperkirakan akan menjadi varian virus corona yang dominan di Uni Eropa (UE) pada pertengahan Januari. Peningkatan infeksi Covid-19 akan membuat Eropa diselimiti kesuraman selama libur Natal dan Tahun Baru.

Von der Leyen mengatakan, UE siap memerangi omicron. Dia meyakini UE memiliki kekuatan dan sarana untuk mengatasi penyakit itu. Di sisi lain, von der Leyen mengungkapkan kekecewaan bahwa, perayaan akhir tahun akan terganggu oleh pandemi. "Seperti Anda, saya sedih Natal tahun ini akan kembali dibayangi oleh pandemi," kata von der Leyen, kemarin.

Von der Leyen mengatakan, UE sekarang menghadapi tantangan ganda yaitu peningkatan kasus Covid-19 secara masif dalam beberapa pekan terakhir karena varian delta, dan dikombinasikan dengan munculnya omicron. Beberapa negara UE telah dihadapkan dengan rekor jumlah infeksi. "Kami melihat peningkatan jumlah orang yang jatuh sakit, beban yang lebih besar pada rumah sakit dan peningkatan jumlah kematian," kata von der Leyen.

Von der Leyen berpendapat, sebagian besar peningkatan infeksi Covid-19 disebabkan oleh varian delta. Sekarang, UE menghadapi varian omicron yang lebih menular. "Dan yang saya khawatirkan adalah bahwa kita sekarang menghadapi varian baru omicron, yang tampaknya lebih menular," ujar von der Leyen. Di Inggris, kasus omicron berlipat ganda setiap dua hingga tiga hari. Von der Leyen mengatakan, varian omicron kemungkinan akan menyebar pada tingkat yang sama di UE. Menurut analisis data dari Afrika Selatan, omicron lebih mudah menyebar dari orang ke orang dan kebal terhadap antibodi yang dibentuk oleh vaksin. Namun di sisi lain, gejala

orang yang terpapar omicron cenderung lebih ringan.

Von der Leyen mengatakan, Eropa sekarang berada dalam posisi yang lebih baik untuk memerangi virus corona. Dia mengatakan, lebih dari 300 juta orang di UE telah divaksinasi lengkap dan 62 juta orang telah mendapatkan suntikan booster.

Von der Leyen mengatakan, 300 juta dosis vaksin per bulan dapat diproduksi di Eropa. Selain itu, perusahaan membutuhkan waktu sekitar 100 hari untuk mengadaptasi vaksin Covid-19 saat ini agar dapat menangkali varian omicron jika diperlukan. "Data awal omicron menunjukkan kepada kita bahwa suntikan dosis ketiga atau booster adalah perlindungan terbaik terhadap varian baru," kata von der Leyen.

Von der Leyen mengatakan, skeptisisme vaksin perlu diperingatkan, terutama di negara-negara anggota yang tertinggal dalam tingkat vaksinasi. "Karena dampak yang akan kita bayar jika masyarakat tidak divaksinasi terus meningkat," ujarnya.

Kanseir Jerman Olaf Scholz mengatakan, pemerintahan barunya akan melakukan segala upaya untuk mengatasi pandemi virus korona agar orang-orang dapat kembali menjalani kehidupan normal. Scholz juga mengatakan, pemerintah tidak akan menolerir ekstremis yang mencoba memaksakan kehendak mereka terhadap kebijakan virus korona.

"Kami tidak punya banyak waktu," kata Scholz. Ketika pemerintah bersiap untuk musim liburan, Yunani dan beberapa negara Uni Eropa lainnya mulai memvaksinasi anak-anak berusia 5-11 pada Rabu. Italia, Spanyol, dan Hungaria juga termasuk di antara negara-negara yang memperluas program vaksinasi untuk anak-anak yang lebih muda. Lembaga nasional secara resmi mendukung persetujuan regulator UE bulan lalu untuk mengizinkan pemberian vaksin Pfizer-BioNTech bagi anak-anak. ● gul